

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional correlation*. Desain ini merupakan desain penelitian yang sifatnya sesaat pada suatu waktu dan tidak diikuti dalam kurun waktu tertentu lainnya. Yang artinya, pengambilan data untuk variabel bebas dan variabel terikat ini diambil secara bersamaan (Arafani, 2022).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Gunungpati kota Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002). Populasi dari penelitian ini adalah pengasuh balita di Puskesmas Gunungpati kota Semarang yang berjumlah 148 ibu.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi

Arikunto, 2002). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

d = Ketetapan yang diinginkan yaitu 0,1 atau 90% (Soekidjo Notoatmodjo, 2002)

$$= \frac{148}{1 + 148(0.1^2)}$$

$$= \frac{148}{2.48} = 59.67 \text{ dibulatkan menjadi } 60 \text{ pengasuh}$$

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan **Sampling Insidental / Accidental Sampling** adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini 60 ibu pengasuh.

## 5. Kriteria Sampel

Kriteria sampel ini bertujuan agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, Maka sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

**a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Pengasuh yang memiliki balita usia 1-5 Tahun
- 2) Pengasuh yang berkunjung di Pukesmas Gunungpati kota Semarang
- 3) Pengasuh yang bersedia menjadi responden

**b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pengasuh yang tidak memiliki balita
- 2) Pengasuh tidak pernah berkunjung di Pukesmas Gunungpati kota Semarang
- 3) Pengasuh yang tidak bersedia menjadi responden

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi pada variabel yang diamati untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian

rupa, sehingga variabel tersebut bersifat Spesifik (Tidak Beinterpretasi Ganda) dan Terukur (*Observable* atau *Measurable*)(Setyawan, 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parmeter	Alat Ukur	Kriteria/ Skor
<b>Perilaku Pengasuh Anak dalam pemberian makan</b>	Tindakan yang dilakukan orang tua dalam memenuhi gizi melalui makanan yang dikonsumsi balita sesuai dengan usianya berdasarkan jenis makanan yang dikonsumsi, jumlah makanan yang dikonsumsi, dan jadwal makan balita.  (Prakhasita, 2018)	Jenis Makanan	Kuesioner Child Questionnaire (CFQ) Dimodifikasi dari (Camci, Bos & Buyukkarango oz)	1: Tidak Pernah
		Jumlah Makanan		2 : Jarang
		Jadwal Makan		3: Sering 4: Sangat Sering
				Kategori pola peberian makan dengan kategori :  Tidak tepat < 55%  Tepat 55%-100%  Ridha Cahya Prakhasita (2018)
<b>Outcome Status Gizi</b>		Hasil pengukuran balita pada berat badan dan usia balita.	<b>Observasi</b>  (Data Pukesmas Gunung Pati kota Semarang)	Gizi lebih > +2 SD  Gizi baik $\geq$ -2 SD sampai +2 SD

				Gizi kurang < -2 SD sampai -3 SD Gizi buruk < -3 SD
		Hasil pengukuran balita pada tinggi badan dan usia balita.		Normal $\geq$ -2 SD Pendek < -2 SD
		Hasil pengukuran Berat badan menurut tinggi badan		Gemuk > +2 SD Normal $\geq$ -2 SD sampai +2 SD Kurus (wasted) < -2 SD sampai $\geq$ -3 SD Kurus sekali < -3 SD

## E. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Setyawan 2021). Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Variabel Bebas

Variable ini sering disebut sebagai Variabel Stimulus, Predictor, Variabel Pengaruh, Variabel Perlakuan, Kausa, Treatment, Risiko, atau Variable Bebas. Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. (Setyawan, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku pengasuh anak dalam pemberian makan. Indikator pengukuran. Jenis makanan, jumlah makanan dan jadwal makan.

## **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat ini sebagai Variabel Output, Kriteria, Konsekuensi, Variabel Efek, Variabel Terpengaruh, Variabel Terikat atau Variabel Tergantung. Variabel Terikat merupakan Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah outcome status gizi balita. Indikator pengukuran hasil berat badan dengan umur, tinggi badan dengan umur dan berat badan dengan tinggi badan.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Perilaku pengasuh anak dalam pemberian makan**

Teknik yang digunakan untuk mengukur perilaku pengasuh anak dalam pemberian makan yaitu kuesioner (angket dengan penilaian menggunakan skala likert. Teknik kuesioner (angket) merupakan cara pengumpulan bahan atau informasi yang dilaksanakan dengan model membagikan selengkap pernyataan yang tertera kepada responden yang bersangkutan

untuk ditanggapi (Sugiyono, 2019). Kuesioner dalam penelitian ini replikasi (Adopsi) dari penelitian Ridha Cahya Prakhasita (2018)

## **2. Outcome status gizi balita**

Teknik pengumpulan data pada variabel ini yaitu dengan menggunakan teknik observasi. Teknik observasi dipakai untuk mendapatkan data hasil pengukuran outcome status gizi balita. Teknik observasi ini didukung dengan data yang ada di Puskesmas Gunung Pati Semarang.

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumusan tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2007). Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, diantaranya:

### **1. Editing**

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data atau formulir kuisisioner yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Setiadi, 2007). Pada umumnya editing ini sebagai pengecekan dan perbaikan semisal ada data yang belum lengkap. Skoring

### **2. Coding**

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat

penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer.

Pemberian coding bertujuan untuk memudahkan pembacaan.

**Hasil ukur perilaku pengasuh anak diberi coding:**

1 = Tidak Pernah

2 = Jarang

3 = Sering

4 = Sangat Sering

**Hasil ukur outcome status gizi diberi coding:**

**a. Berat badan dengan usia balita**

Kode 1 = Gizi lebih

Kode 2 = Gizi baik

Kode 3 = Gizi kurang

Kode 4 = Gizi buruk

**b. Tinggi badan dengan usia balita**

Kode 1 = Normal

Kode 2 = Pendek

**c. Berat badan dengan tinggi badan**

Kode 1= Gemuk

Kode 2= Normal

Kode 3= Kurus

Kode 4 = Kurus sekali

**3. Processing**

Processing adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis (Setiadi, 2007). Pemrosesan dilakukan dengan cara meng-entry data dari butir tes ke paket program komputer, dalam hal ini peneliti menggunakan program Microsoft Excel dan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

#### **4. Cleaning data**

Cleaning data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak (Setiadi, 2007). Kesalahan bias terjadi pada saat melakukan entry data ke komputer. Cleaning data akan selalu peneliti lakukan setiap memasukan data agar tidak ada kesalahan data yang dimasukan oleh peneliti.

### **H. Analisis Data**

#### **1. Analisis univariat**

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis nilai rerata, standar deviasi, minimum, maximum dan distribusi frekuensi atau statistik deskriptif (Heryana, 2020)

#### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau pengaruh (Sugiyono, 2017). Uji yang digunakan pada analisis bivariat penelitian ini menggunakan *Korelasi Rank Spearman*. Korelasi Rank Spearman merupakan uji statistic untuk menguji 2 variabel yang berdata ordinal atau salah satu variabel berdata ordinal dan lainnya nominal maupun rasio.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi Yaitu:

- a. Jika nilai Signifikan  $< 0,05$ , maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai Signifikan  $> 0,05$ , maka artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Kriteria kekuatan Korelasi Rank Spearman disajikan pada table dibawah ini:

**Tabel 3. 2 Kriteria Kekuatan Korelasi Rank Spearman**

Nilai	Kesimpulan
0,00-0,19	Hubungan sangat rendah/sangat lemah
0,20-0,39	Hubungan rendah/Lemah
0,40 – 0,59	Hubungan sedang/cukup
0,60-0,79	Hubungan tinggi/kuat
0,80- 1,00	Hubungan sangat tinggi/sangat kuat.

Sumber: Rosalina , 2023

